

# Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Berdasarkan Disposisi Matematis Siswa di SD Negeri 87 Palembang

Hesti Yuliarni<sup>1✉</sup>, Nila Kesumawati<sup>2</sup>, Trency Hera<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang, Jl. Ahmad Yani. Lorong Gotong Royong, Kota Palembang

<sup>2</sup>Matematika, FKIP, Universitas PGRI Palembang, Jl. Ahmad Yani. Lorong Gotong Royong, Kota Palembang  
yulihesty4@gmail.com

## Abstract

This study aims to determine whether or not there is an Influence of Indonesian Realistic Mathematics Education Approach (PMRI) on Mathematical Communication Ability Based on Mathematical Disposition of Students at SD Negeri 87 Palembang. The research method used is the experimental method. The population taken is the entire class V. The sample taken is class V.A as the experimental class totaling 31 students who are used with the PMRI approach, and Class V.B as the control class totaling 32 students who are taught using the conventional approach. The data collection technique used in this research is a test of mathematical communication skills and a mathematical disposition questionnaire. The data analysis technique used two-way ANOVA test. Conclusions from the results of the study: 1. There is a significant effect of the PMRI approach on students' mathematical communication skills; 2. There is a significant difference in average mathematical communication skills based on students' mathematical dispositions; 3. There is no significant interaction between the PMRI approach and the mathematical disposition of students' mathematical communication skills.

**Keywords:** PMRI, Communication Ability, Mathematical Disposition

## Abstrak

Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan *Disposisi Matematis* Siswa Di SD Negeri 87 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen jenis Quasi. Populasi yang diambil adalah seluruh kelas V yang berjumlah 93 orang. Sampel yang diambil yaitu kelas V.A sebagai kelas eksperimen berjumlah 31 siswa yang digunakan dengan pendekatan PMRI, dan Kelas V.B sebagai kelas kontrol berjumlah 32 siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional. Dalam pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes digunakan untuk kemampuan komunikasi matematis dan angket digunakan untuk disposisi matematis. Teknik analisis data menggunakan uji ANAVA dua jalur. Kesimpulan dari hasil penelitian: 1. Terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan PMRI terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa; 2. Terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata kemampuan komunikasi matematis berdasarkan disposisi matematis siswa; 3. Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara pendekatan PMRI dan disposisi matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.

**Kata Kunci:** PMRI, Kemampuan Komunikasi, Disposisi Matematis

Copyright (c) 2022 Hesti Yuliarni, Nila Kesumawati, Trency Hera

✉ Corresponding author: Hesti Yuliarni

Email Address: yulihesty4@gmail.com (Jl. Raya Jakarta KM4, Pakupatan, Serang, Banten 42111)

Received 18 July 2022, Accepted 05 September 2022, Published 14 October 2022

DOI: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1677>

## PENDAHULUAN

Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, pendidikan merupakan faktor pengendali dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang tenteram, demokratis, adil, kompetitif, maju, dan sejahtera (Zulianto, Ahmad, 2021). Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan formal yang mengkoordinir kegiatan mengajar bagi murid umur 6-12 tahun. Jean Piaget, umur anak SD berada pada tingkat operasi konkrit (Hanum, Masturi, & Khamdun, 2022, hal. 2445).

Siswa diarahkan dan dipahami untuk terus belajar melalui pengajaran di sekolah dasar. (Kosasi, Misdalina, & Hera, Faktor- Faktor Bagi Siswa Kesulitan Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SD Negeri 7 Air Kumbang, 2022). Selain itu, ada dua jenis elemen yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan: internal dan eksternal. Faktor internal di bidang pendidikan antara lain Kementerian Pendidikan Nasional, Dinas Pendidikan Daerah, dan sekolah garda depan. Dan masyarakat secara keseluruhan dipengaruhi oleh pengaruh eksternal, salah satu tujuan pendidikan adalah untuk memperbaiki masyarakat. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan karakter dan potensi manusia dengan aspek pendidikan yang berkualitas. Upaya untuk mencapai pendidikan yang berkualitas yaitu melalui pembelajaran matematika (Daryanto S. K., 2017).

Matematika dapat melatih kemampuan berfikir tingkat tinggi dalam menyelesaikan masalah. (Kosasi, Misdalina, & Hera, Faktor- Faktor Bagi Siswa Kesulitan Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SD Negeri 7 Air Kumbang, 2022, hal. 36). Salah satu elemen yang sangat penting untuk pendidikan dan membentuk dasar dari berbagai jenis pengetahuan. Salah satu tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar dan menengah, menurut kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, adalah untuk mengkomunikasikan konsep dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, atau alat bantu visual lainnya untuk memperjelas situasi atau masalah (Valentein, Candiasa, & Ariawan, 2018).

Kemampuan adalah kesanggupan. Komunikasi adalah menyampaikan ide. Siswa dapat menggunakan komunikasi matematis, yang dapat berupa gambar, tabel, diagram rumus, atau demonstrasi, untuk menjelaskan dan menginterpretasikan topik matematika baik secara lisan maupun tulisan Hodiyanto dalam (Safitri, Sari, & Dewi, 2019). Kemampuan komunikasi matematis merupakan kapasitas anak akan menyelesaikan konsep maupun ide baik secara lisan maupun tulisan. Komunikasi lisan berarti segala bentuk komunikasi percakapan. Sedangkan Komunikasi tertulis adalah segala bentuk komunikasi yang menggunakan kata-kata Anda sendiri atau visual tambahan, seperti foto, grafik, atau tabel, untuk menyampaikan sebuah ide Juliansyah dalam (Kermila & Atiqoh, 2021).

Seseorang dapat meningkatkan pemahamannya tentang matematika dengan menjelaskannya kepada orang lain. Ada banyak strategi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis, diantaranya melalui diskusi (Astuti, Kesumawati, & Septiati, 2018). Disposisi matematis, yang berkaitan dengan apakah siswa percaya diri, bertanggung jawab, terlibat, dan fleksibel dalam berpikir untuk mengeksplorasi berbagai alternatif metode pemecahan masalah Akyuninah (Nurhayati, Santoso, & Kania, 2019). Sangat penting untuk menghubungkan masalah kontekstual dengan dunia nyata, yaitu melalui teknik PMRI.

Salah satu paradigma matematika saat ini yang berasal dari Belanda adalah Pendidikan Matematika Realistik Indonesia. Kata kerja Belanda "Zich realiseren" (yang berarti "membayangkan") adalah sumber dari kata "realistis", yang digunakan dalam konteks ini. Istilah "realistis" digunakan tidak hanya untuk menunjukkan hubungan dengan kenyataan tetapi juga untuk menyoroti penekanan PMRI dalam menawarkan beberapa skenario yang dapat dilakukan oleh siswa (Annisa & Masniladevi, 2020).

Hal tersebut sesuai dengan simpulan (Dewi & Agustika, 2020) yang menyatakan bahwa PMRI adalah metode pengajaran matematika yang menempatkan fokus pada keterlibatan siswa dan didasarkan pada situasi dunia nyata (kontekstual). Pendekatan PMRI mencakup contoh-contoh hal-hal aktual yang ditemui siswa sehari-hari. Banyak sekali kelebihan dari pembelajaran menggunakan pendekatan PMRI yaitu Melalui keterlibatan dalam pembelajaran matematika yang sebenarnya, Siswa mendapatkan pemahaman yang jelas dan praktis tentang bagaimana matematika dan kehidupan sehari-hari terkait.

## METODE

Riset ini memakai teknik kuantitatif, dan prosedur pengkajian menggunakan metode eksperimen dengan *design faktorial* yaitu *Posttest Only Control Design*. Kelas yang menerima tindakan yaitu eksperimen dengan melalui pendekatan PMRI, sedangkan kelas yang tidak mendapat perlakuan disebut sebagai kelas kontrol dengan pendekatan konvensional. Selain itu, posttest diberikan untuk menentukan hasil akhir untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Populasi ialah semua kelas V di SD Negeri 87 Palembang. Sampel yang diambil dari kelas V. A dan V. B di SD Negeri 87 Palembang. Dimana kelas V. A sebagai kelas eksperimen dan kelas V. B sebagai kelas kontrol. Instrumen dalam penelitian ini berupa soal uji coba dan soal akhir. Soal tes terlebih dahulu di uji coba ke kelas VI.A setelah itu dilanjutkan uji lalu dianalisis soal dengan 4 kriteria yaitu sebagai berikut:

### Validitas Soal Uji Coba

Teknik uji validitas menggunakan rumus korelasi yang tepat adalah rumus korelasi *product-moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (1)$$

Sumber: (Sugiyono, 2016, hal. 183)

Setelah mendapat harga  $r_{xy}$  selanjutnya dikonsultasikan ke tabel harga product-Moment, jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka valid. Jika sebaliknya  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka tidak valid.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkatan pengukuran konstansoal. Pengukuran reliabilitas dengan menggunakan rumus alfa yaitu:

$$r_i = \frac{N}{(N-1)} \left\{ 1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2} \right\} \text{ dimana } S_t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N} \quad (2)$$

Sumber: (Yusup, Febrianawati, 2018, hal.

22)

Keterangan:

$r_i$  : Reliabilitas yang dicari

N : Jumlah banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\Sigma S_i^2$  : Jumlah varians skor tiap item

$S_i^2$  : Varians total

**Daya Pembeda**

Daya pembeda Menurut Zainudin dalam (Fatimah & Alfath, 2019) yang menyatakan bahwa indikator yang mengklasifikasikan tingkat kemampuan butir soal yang dibedakan menjadi kelompok yang prestasi tinggi dari kelompok yang prestasi rendah diantara partisipan tes.

Rumus daya pembeda:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} \quad (3)$$

Sumber: (Fatimah & Alfath, 2019).

Keterangan:

D : Daya Pembeda

$B_A$  : Banyaknya partisipan tes dalam kelompok atas yang menjawab benar

$J_A$  : Jumlah partisipan tes dalam kelompok atas yang menjawab benar

$B_B$  : Banyaknya partisipan tes dalam kelompok bawah

$J_B$  : Banyaknya partisipan tes dalam kelompok bawah

Tabel 1. Kriteria Daya Pembeda

Interval	Kriteria
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Sedang
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	BaikSekali

Sumber: (Fatimah, Alfath, 2019, hal. 52)

**Tingkat Kesukaran**

Menurut (Fatimah & Alfath, 2019) yang menyatakan bahwa tingkat kesukaran adalah kesempatan untuk memberikan jawaban yang benar pada soal untuk mengetahui tingkat kesukaran sebuah soal termasuk golongan mudah atau sukar.

Tabel 2 Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kriteria
<b>0,00-0,30</b>	Sukar
<b>0,31-0,70</b>	Sedang
<b>0,71-1,00</b>	Mudah

Sumber: (Fatimah & Alfath, 2019)

Tabel 3 Hasil Uji Coba Soal Tes Kemampuan Komunikasi Matematis

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel 5\%}$	Sig.	Kriteria
1	0,840	0,707	0,009	Valid
2	0,840		0,009	Valid
3	0,714		0,047	Valid
4	0,840		0,009	Valid

(Sumber: SPSS Versi 25)

Bisa dibuktikan soal dinyatakan valid, karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Nilai diperoleh dari *produk moment* dengan jumlah siswa 8 orang siswa kelas VI.C dan taraf signifikan 0,05. Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan uji ANAVA dua jalur dengan bantuan SPSS 25. Sebelum itu dilakukan uji prasarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

## HASIL DAN DISKUSI

Peneliti melakukan tes di luar sampel penelitian sebelum memulai penelitian. Untuk menguji hal tersebut peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 87 Palembang yaitu di kelas VI. A dengan 8 siswa. Validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran merupakan hal dicari setelah instrumen diujicobakan. Rumus korelasi product-moment merupakan rumus korelasi yang tepat digunakan untuk menguji validitas angket dan tes. Batasan  $r_{tabel}$  yang didapat pada jumlah siswa yang diberi soal uji coba berjumlah 8 siswa dengan pemerolehan  $r_{tabel}$  sebesar 0,707. Setelah mendapat harga  $r_{xy}$  selanjutnya dikonsultasikan ke tabel harga product-Moment, jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka valid. Jika sebaliknya  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka tidak valid. Berdasarkan perhitungan, dari 4 soal yang diujicobakan, semua soal tersebut valid. Dengan hal ini maka keempat soal tersebut dapat digunakan instrumen tes untuk penelitian dengan jumlah 4 soal. Reliabilitas adalah tingkatan pengukuran konstan soal. Pengukuran reliabilitas dengan menggunakan rumus alfa. Kriteria data pengujian reliabilitas di konsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  pada tabel nilai product-moment, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ,  $\alpha = 0,05$  maka instrumen tersebut reliabilitas. Hasil perhitungan reliabilitas adalah 0,822 maka dapat disimpulkan bahwa semua soal dinyatakan reliabel karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,822 \geq 0,707$ . Pada perhitungan daya pembeda dari 4 soal berdaya beda baik semua. Pada perhitungan tingkat kesukaran dari 4 soal ujicoba didapatkan hasil dengan deskripsi semua soal tergolong sedang.

Peneliti memilih 4 soal untuk dijadikan instrumen tes setelah mempertimbangkan validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Kelas V.A dan V.B diberikan posttest dengan menggunakan instrumen tersebut. Kelas eksperimen yang dipilih kelas V.A dan kelas kontrol yang dipilih kelas V.B dengan demikian, peneliti menetapkan kelas tersebut. Perlakuan yang dilakukan sebanyak 3 kali dan pada pertemuan keempat akan diberikan tes akhir berupa soal. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai posttest data populasi kemampuan komunikasi matematis siswa kelas eksperimen berdistribusi normal.

Kemudian pada kelas kontrol memperoleh harga statistik untuk *Kolmogorof-Smimov* sebesar 0,156 dan Sig. 0,053 > 0,05  $H_0$  diterima. Data populasi kemampuan komunikasi matematis siswa kelas kontrol berdistribusi normal. Pada uji homogenitas posttest, kemampuan komunikasi matematis siswa sebesar 0,715 > 0,05, beralaskan kriteria bahwa data kemampuan komunikasi matematis siswa dari kedua kelas bersifat homogen.

### *Uji Normalitas*

Tabel 4 Hasil hitung uji normalitas soal tes kelas eksperimen dan kontrol

	Komunikasi Matematis	Kolmogorov-Smimov		
		Statistic	df	Sig.
Komunikasi Matematis	Kelas Eksperimen	,136	31	,149
	Kelas Kontrol	,143	31	,104

Dari data diatas, pemerolehan kelas eksperimen sebesar 0,136 dan Sig atau p-value = 0,149 > 0,05, H<sub>0</sub> diterima. Kemudian pada kelas kontrol diperoleh harga ststistic untuk Kolmogorof-Smimov sebesar 0,156 dan Sig. 0,053 > 0,05 H<sub>0</sub> diterima. Dengan demikian, data populasi kemampuan komunikasi matematis siswa kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal. Hasil perhitungan normalitas yaitu menggunakan SPSS 25.

**Uji Homogenitas**

Uji homogenitas menggunakan sampel dari populasi dengan varians homogen untuk menunjukkan komparabilitas varians. Menggunakan SPSS 25 untuk menentukan uji homogenitas pada penelitian ini adalah dengan uji *Lavena Statistics*.

Tabel 5 Hasil hitung uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan Komunikasi Matematis	Based on Mean	,156	1	61	,695
	Based on Median	,134	1	61	,715
	Based on Median and with adjusted df	,134	1	60,845	,715
	Based on trimmed mean	,138	1	61	,712

Berdasarkan kriteria tersebut, data kemampuan komunikasi matematis siswa memiliki varians yang homogen, sebagaimana terlihat dari tabel di atas, dimana nilai signifikan keterampilan komunikasi matematis siswa adalah 0,715 > 0,05. Tahap selanjutnya adalah menguji hipotesis setelah normalitas dan homogenitas selesai. Uji hipotesis ini menggunakan ANOVA dua jalur:

**Pengujian Hipotesis**

Tabel 6 Hasil uji hipotesis data

Dependent Variable: Nilai

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5166,201 <sup>a</sup>	5	1033,240	8,565	,000
Intercept	238997,005	1	238997,005	1981,208	,000
Pendekatan	1546,401	1	1546,401	12,819	,001
DM	2174,572	2	1087,286	9,013	,000
Pendekatan * DM	336,703	2	168,352	1,396	,256
Error	6876,021	57	120,632		

Total	348792,000	63			
Corrected Total	12042,222	62			

Berdasarkan perhitungan ANAVA dua jalur dengan menggunakan SPSS, maka dapat dilihat pada Pendekatan PMRI diperoleh  $\text{Sig} = ,001 < 0,05$  dan berdasarkan kriteria  $H_0$  ditolak. Pada kolom tabel warna hijau DM bahwa hasil yang diperoleh nilai  $\text{Sig} ,000 < 0,05$ , berdasarkan kriteria  $H_0$  ditolak. Karena pada hipotesis ke 2 terdapat perbedaan, maka akan dilanjutkan menggunakan uji lanjutan. Untuk melihat perbedaan maka dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Hasil Uji Scheffe  
Pairwise Comparisons

Dependent Variable: nilai						
(I) dm	(J) dm	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig. <sup>b</sup>	95% Confidence Interval for Difference <sup>b</sup>	
					Lower Bound	Upper Bound
Tinggi	Sedang	-7,344*	3,306	,030	-13,965	-,723
	Rendah	-20,167*	4,756	,000	-29,690	-10,643
Sedang	Tinggi	7,344*	3,306	,030	,723	13,965
	Rendah	-12,823*	4,298	,004	-21,429	-4,217
Rendah	Tinggi	20,167*	4,756	,000	10,643	29,690
	Sedang	12,823*	4,298	,004	4,217	21,429

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PMRI dan disposisi matematis tidak berinteraksi secara signifikan. Hal ini dapat dilihat pada Anova yang ada ditabel kolom warna biru yaitu nilai sig. Pendekatan\*DM sebesar  $\text{Sig} ,256 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima.

### Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian dari data riset yang dilaksanakan peneliti dengan membagikan angket pada pertemuan kedua, dan melakukan tes akhir pada pertemuan keempat. Maka beberapa hal dapat disampaikan sebagai berikut. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata skor atau nilai kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang di beri perlakuan dengan pendekatan konvensional. Hasil perhitungan dengan menggunakan ANAVA dua jalur dilakukan dengan perhitungan menggunakan SPSS 25. Berdasarkan kriteria nilai  $\text{Sig} = ,001 \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Pendekatan PMRI Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis di SD Negeri 87 Palembang.

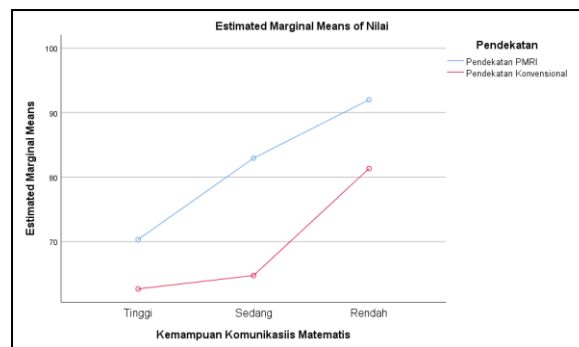
Hal ini sejalan dengan riset (Fadhilah & Ahmad, 2020) hasil penelitiannya mengemukakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan pendekatan PMRI terhadap hasil belajar faktor dan kelipatan di kels IV SDN Gugus III Kota Tengah. (Safitri, Sari, & Dewi, 2019) dari hasil risetnya

menyatakan bahwa adanya pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan komunikasi siswa.

Seperti yang dapat dilihat dan terkait dalam studi ide-ide saat ini, PMRI adalah teknik yang menekankan penggunaan hal-hal aktual untuk membantu murid memahami konsep matematika, seperti yang dapat diamati dan terkait dalam kajian teori-teori terkini. Selain itu, menggunakan strategi ini mendorong partisipasi di kelas (Fadhilah & Ahmad, 2020).

Disposisi matematis ialah mengarah akan bertindak, berpikir baik sehubungan dengan matematika dan untuk menilai matematika Izzati dalam (Maemanah & Winarso, 2019). Pada riset akan melihat disposisi matematis murid, penenliti terlebih dahulu membagikan angket disposisi matematis kepada murid, kemudian setelah diisi oleh siswa lanjut menghitung nilai angket yang diperoleh setiap siswa. Berdasarkan nilai akhir setiap siswa pada angket tentang disposisi matematis. Untuk kelas eksperimen yang terdiri 31 siswa, 12 memiliki kecenderungan tinggi terhadap matematika, 16 memiliki kecenderungan sedang terhadap matematika, dan 3 memiliki kecenderungan rendah terhadap matematika. Kelas kontrol terdiri dari 32 siswa, dengan 6 memiliki disposisi matematis tinggi, 22 memiliki disposisi matematika sedang, dan 4 memiliki disposisi matematika yang rendah.

Berdasarkan kecenderungan siswa SD Negeri 87 Palembang terhadap matematika, kriteria nilai Sig. = ,000  $\leq$  0,05, maka  $H_0$  ditolak penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan komunikasi matematis berdasarkan disposisi. Penjelasan tertulis siswa tentang konsep, peristiwa, hubungan matematis dari masalah tertulis menunjukkan kemampuan komunikasi mereka dengan mempresentasikan solusi mereka secara tepat, sistematis, dan dapat dipahami. Dengan penjelasan yang dikemukakan, penelitian sebelumnya yang relevan mendukung signifikansi riset ini yaitu (Valentein, Candiasa, & Ariawan, 2018) hasil penelitiannya Siswa yang menggunakan model pembelajaran matematika Knisley dan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki kemampuan dan disposisi komunikasi yang berbeda. (Rosalina & Pertiwi, 2018) hasil risetnya mengungkapkan bahwa paradigma pembelajaran SAVI memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kemampuan berkomunikasi matematis murid. Pendekatan PMRI dan disposisi matematis siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa tidak berinteraksi, sesuai dengan hasil riset nilai Sig. = 0,256  $\geq$  0,05. Riset lain yang sejalan yakni riset (Abdi & Hasanuddin, 2018) menunjukkan bahwa tidak ada interaksi antara model pembelajaran dan motivasi siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Novitasai, 2016) hasil risetnya anak-anak yang menerima pendekatan pendidikan PMR memiliki peningkatan disposisi matematis unggul dibandingkan anak-anak dengan pendekatan konvensional.



Gambar 1 Grafik Interaksi

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dikemukakan beberapa kesimpulan:1). Terdapat pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis siswa di SD Negeri 87 Palembang; 2).Terdapat perbedaan rata-rata terhadap kemampuan komunikasi matematis berdasarkan disposisi matematis siswa di SD Negeri 87 Palembang; 3). Tidak terdapat interaksi pendekatan pembelajaran dan disposisi matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa di SD Negeri 87 Palembang.

## REFERENSI

- Abdi, M., & Hasanuddin. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Journal For Research in Mathematics Learning* , 99-106.
- Annisa, Arrafi; Masniladevi. (2020). Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di SD. *Journal Of Basic Education Students* , 752.
- Astuti, Sisca Bunga Dwi Ariani; Kesumawati, Nila; Septiati, Ety;. (2018). Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW). *Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Palembang* , 498-502.
- Daryanto, Syaiful Karim. (2017). *Pembelajaran ABAD 21*. Yogyakarta: Gava Media
- Dewi, Ni Putu Wulan Pratami; Agustika, Gusti Ngurah Sastra. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Realistik Melalui Pendekatan PMRI Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan 4 (2) pp204-214*
- Fadhilah, Zatiyah Ulfa; Ahmad, Syafri;. (2020). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Faktor dan Kelipatan di Kelas IV SDN Gugus III Kota Tengah. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 01 No. 3, 2793-2801.
- Fatimah, Laela Umi; Alfath, Khairuddin. (2019). Analisis Kesukaran Soal dan Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam 8, Nomor 237-64*
- Kermila, Uvi; Atiqoh, Khamida Siti Nur. (2021). Pendekatan Matematika Realistik dan Kemampuan

- Komunikasi Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogik*, 4 (1), 1-11.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2018). *Statistik Parametrik*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Kesumawati, Nila; Retta, Allen Marga; Sari, Novita. (2018). *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: Rajawali Pers
- Kosasi, F., Misdalina, & Hera, T. (2022). Faktor- Faktor Bagi Siswa Kesulitan Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SD Negeri 7 Air Kumbang. *INNOVATIVE*, 35-43.
- Masturi, Khamdun. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara. *Jurnal Inovasi Penelitian* 2 No. 82722-94672443-2450
- Maemanah, Anah; Winarso, Widodo;. (2019). Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Disposisi Matematis Siswa. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 4 Nomor 1 (2503-1384 (online)), 48-57.
- Minsih; Yusa, Pressilia; Hera, Treny; Mujahit, Imam. (2020). Pembelajaran Bagi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Riset Pedagogik*, 133-141.
- Novitasai, Wiwik. (2016). Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Disposisi Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika* (987-979-3812-46-5), 303-313.
- Nurhayati; Santoso, Erik; Kania, Nia. (2019). Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa dan Disposisi Matematis. *Seminar Nasional Pendidikan* 592-596.
- Rosalina, Elya; Pertiwi, Harumi Citra;. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa. *Judika Education*, 71-82.
- Safitri, Erika Muninggar; Sari, Yunita; Dewi, Rida Fironika Kusuma;. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Sikap Mandiri dan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Bakalrejo 1. *Journal of Mathematics and Mathematics Education*. Vol. 1, No. 2. ISSN : 2714-5506. DOI: <https://dx.doi.org/10.21580/square.2019.1.2.4063>, 83-89.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Valentein, P E; Candiasa, I M; Ariawan, I P. W;. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Knisley Terhadap Kemampuan Komunikasi dan Disposisi Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sukasada. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 7 Nomor 2 (2615-7454), 95-103.
- Yusup, Febrianawati. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7 Nomor 12548-837617-23
- Zulianto, Ahmad;. (2021). *Guru dan Pendidikan yang Mencerahkan*. Sumatera Selatan: Askara Pena.